

BAB V
KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Bab V ini akan membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, implikasi dari hasil penelitian, dan saran-saran yang diberikan supaya teori yang telah dibahas dapat diaplikasikan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengamatan, penelitian di lapangan, kajian teori, serta analisa hasil data penelitian, maka didapatkan kesimpulan:

Pertama, hipotesis pertama dalam penelitian yang menyatakan bahwa Kerohanian Pemuda di GPdI Provinsi Banten (Y) menuju maksimal adalah terbukti, karena sesuai hasil penelitian analisa data menyatakan bahwa kecenderungan variabel Kerohanian Pemuda di GPdI Provinsi Banten (Y) adalah **cukup dan telah maksimal**. Rekapitulasi kecenderungan variabel Y dan indikator sebagai berikut :

Rekapitulasi kecenderungan variabel Y dan indikator

No	Kecenderungan Kerohanian Pemuda di GPdI Provinsi Banten (Y)	Hasil Penelitian
1	Kerohanian Pemuda di GPdI Provinsi Banten (Y)	Kerohanian Pemuda di GPdI Provinsi Banten adalah cenderung telah maksimal Kerohanian Pemuda di GPdI Provinsi Banten secara signifikan pada $\alpha = 0.05$.

2	Indikator Memiliki Pengenalan Akan Kristus (y_1)	Indikator Memiliki Pengenalan Akan Kristus (y_1) cenderung telah maksimal Memiliki Pengenalan Akan Kristus di GPdI Provinsi Banten secara signifikan pada $\alpha = 0,05$.
3	Indikator Mengimplementasikan Kebenaran Firman Tuhan (y_2)	Indikator Mengimplementasikan Kebenaran Firman Tuhan (y_2) cenderung Telah maksimal Mengimplementasikan Kebenaran Firman Tuhan di GPdI Provinsi Banten secara signifikan pada $\alpha = 0,05$.
4	Indikator Hidup Dalam Pembaharuan (y_3)	Indikator Hidup Dalam Pembaharuan (y_3) cenderung Telah maksimal Hidup Dalam Pembaharuan di GPdI Provinsi Banten secara signifikan pada $\alpha = 0,05$.
5	Indikator Memperkatakan Perkataan yang Baik (y_4)	Indikator Memperkatakan Perkataan yang Baik (y_4) cenderung Telah maksimal Memperkatakan Perkataan yang Baik di GPdI Provinsi Banten secara signifikan pada $\alpha = 0,05$.
6	Indikator Mengasihi Sesama (y_5)	Indikator Mengasihi Sesama (y_5) cenderung cukup maksimal Mengasihi Sesama di GPdI Provinsi Banten secara signifikan pada $\alpha = 0,05$.

Kedua, hipotesis kedua dalam penelitian yang menyatakan bahwa Penggunaan Media Gadget Pada Masa Pandemi (X) menuju maksimal adalah terbukti, karena sesuai hasil analisa data yang ada menyatakan bahwa kecenderungan dari variabel

Penggunaan Media Gadget Pada Masa Pandemi (X) yaitu **cukup dan telah maksimal**. Rekapitulasi kecenderungan variabel X dan indikator sebagai berikut :

Rekapitulasi kecenderungan variabel X dan indikator

No	Kecenderungan Penggunaan Media Gadget Pada Masa Pandemi (X)	Hasil Penelitian
1	Penggunaan Media Gadget Pada Masa Pandemi (X)	Penggunaan Media Gadget Pada Masa Pandemi DKI Jakarta adalah cenderung telah maksimal secara signifikan pada $\alpha = 0.05$
2	Indikator Penghubung Dengan Orang Lain (x_1)	Indikator Penghubung Dengan Orang Lain (x_1) cenderung cukup maksimal secara signifikan pada $\alpha = 0,05$.
3	Indikator Sumber Akses Informasi (x_2)	Indikator Sumber Akses Informasi (x_2) cenderung telah maksimal secara signifikan pada $\alpha = 0,05$.
4	Indikator Meringankan Beban Pekerjaan (x_3)	Indikator Meringankan Beban Pekerjaan (x_3) cenderung Teloh Maksimal secara signifikan pada $\alpha = 0,05$.
5	Indikator Menambah Wawasan (x_4)	Indikator Menambah Wawasan (x_4) cenderung telah maksimal secara signifikan pada $\alpha = 0,05$.
6	Indikator Media Hiburan (x_5)	Indikator Media Hiburan (x_5) cenderung telah maksimal secara signifikan pada $\alpha = 0,05$.

Ketiga, dalam hipotesa ketiga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel Penggunaan Media Gadget Pada Masa Pandemi (X) dengan Kerohanian Pemuda di GPDI Provinsi Banten (Y) yaitu **terbukti** dengan memberikan sumbangan sebesar 9,1%.

Keempat, dalam hipotesa keempat berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa indikator Sumber Akses Informasi (x_2) adalah yang paling dominan terbukti. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, indikator yang paling dominan adalah Sumber Akses Informasi (x_2).

B. Implikasi

Dalam bagian ini, peneliti akan memberikan juga hal-hal yang perlu dilakukan. Hal itu menyangkut kebijakan, strategi dan upaya-upaya guna mendukung hasil penelitian ini.

1. Kebijakan, Strategi, dan Upaya untuk Mempertahankan hasil uji Hipotesa 1 – Kerohanian Pemuda di GPdI Provinsi Banten (Y) yang **telah maksimal**.

a. Kebijakan

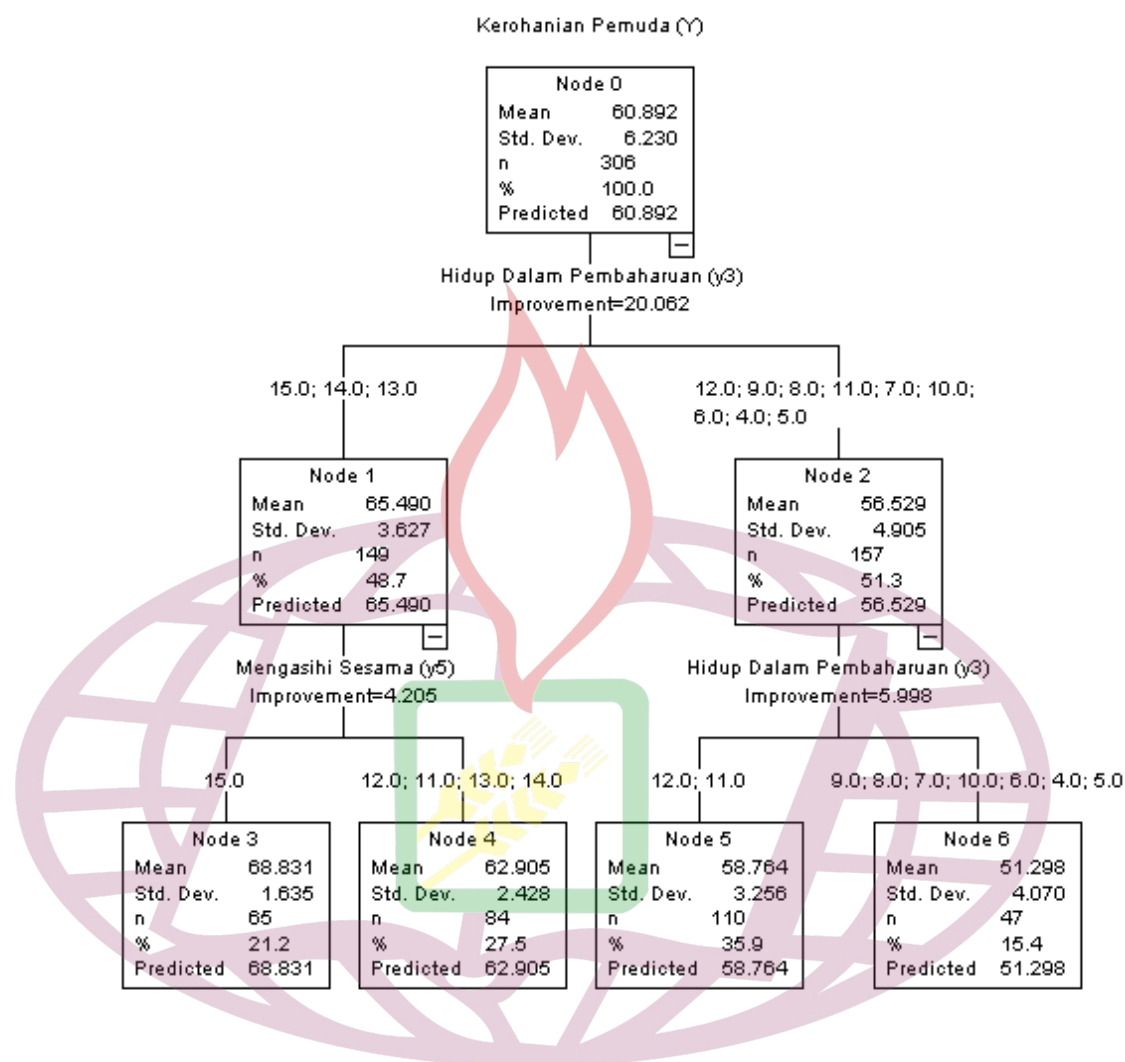
Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis 1, maka kebijakan yang diambil adalah mempertahankan Kerohanian Pemuda di GPdI Provinsi Banten (Y) yang telah maksimal agar tetap dalam tingkat telah maksimal, serta meningkatkan nilai *upper bound* yang berada di 61,59 menjadi 70.

b. Strategi

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat melalui *regression tree*, maka strategi yang diambil guna mewujudkan Kerohanian Pemuda di GPdI Provinsi Banten (Y) tetap telah maksimal adalah:

Pertama, mengajarkan dan memotivasi Pemuda di GPdI Provinsi Banten agar semakin Hidup Dalam Pembaharuan (y_3).

Kedua, mengajarkan dan memotivasi Pemuda di GPdI Provinsin Banten agar semakin Mengasihi Sesama (y_5).



c. Upaya

1) Untuk menjalankan strategi mengajarkan dan memotivasi Pemuda di GPdI Provinsi Banten agar semakin Hidup Dalam Pembaharuan (y_3) di atas, diperlukan upaya-upaya agar strategi-ini dapat terlaksana dengan baik dan hasil yang diharapkan dapat tercapai.

Untuk meningkatkan Kerohanian Pemuda agar semakin Hidup Dalam Pembaharuan (y_3) adalah:

Pertama, Pemimpin Gereja mengadakan kegiatan pembinaan kerohanian di gereja seperti seminar tentang pemuda gereja agar kehidupan kerohanian pemuda semakin terbina dan bertumbuh.

Kedua, Pemimpin Gereja selalu mengajarkan agar pemuda Kristen senantiasa selalu membangun hubungan pribadi dengan Tuhan lewat membaca firman Tuhan, berdoa, berpuasa, dan lain sebagainya. Karena lewat dekat dengan Tuhan, karakter dan hidup kita dapat diubah menjadi baru.

Ketiga, Membentuk sebuah kelompok-kelompok rohani seperti komsel grup. Agar melalui komsel grup sesama pemuda dapat semakin bertumbuh kerohaniannya di dalam Tuhan.

2) Untuk menjalankan strategi mengajarkan dan memotivasi Pemuda di GPdI Provinsi Banten agar semakin Mengasihi Sesama (y5) adalah:

Pertama, Pemimpin Gereja mengadakan bakti sosial kepada orang-orang yang membutuhkan dan berkunjung ke tempat-tempat yang memerlukan seperti Panti Asuhan, Panti Sosial, Yayasan Anak, Korban Bencana Alam, dan lain-lain

Kedua, Pemimpin Gereja menghimbau agar sesama jemaat Tuhan harus saling mengasihi, dan juga saling menghormati kepada orang yang lebih tua. Serta dapat mengasihi orang-orang yang berbeda agama dengan cara bertoleransi antar umat beragama

Ketiga, Pemimpin Gereja mengajarkan tentang kasih Allah kepada manusia sebagai indikator untuk saling mengasihi antar sesama, karena yang diajarkan adalah pribadi Yesus yang tertulis lewat firman Tuhan.

Keempat, Membentuk sebuah kelompok-kelompok rohani seperti komsel grup. Agar melalui komsel grup sesama pemuda dapat menerapkan kasih terhadap sesama.

2. Kebijakan, Strategi, dan Upaya untuk Mempertahankan Hasil Uji Hipotesa 2 – Penggunaan Media Gadget Pada Masa Pandemi (X) di GPdI Provinsi Banten yang telah maksimal

a. Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian dari hipotesis 2, maka kebijakan yang diambil adalah bagaimana mempertahankan Penggunaan Media Gadget Pada Masa Pandemi (X) di GPdI Provinsi Banten yang telah maksimal, serta meningkatkan nilai *upper bound* yang berada di 62,16 menjadi 70.

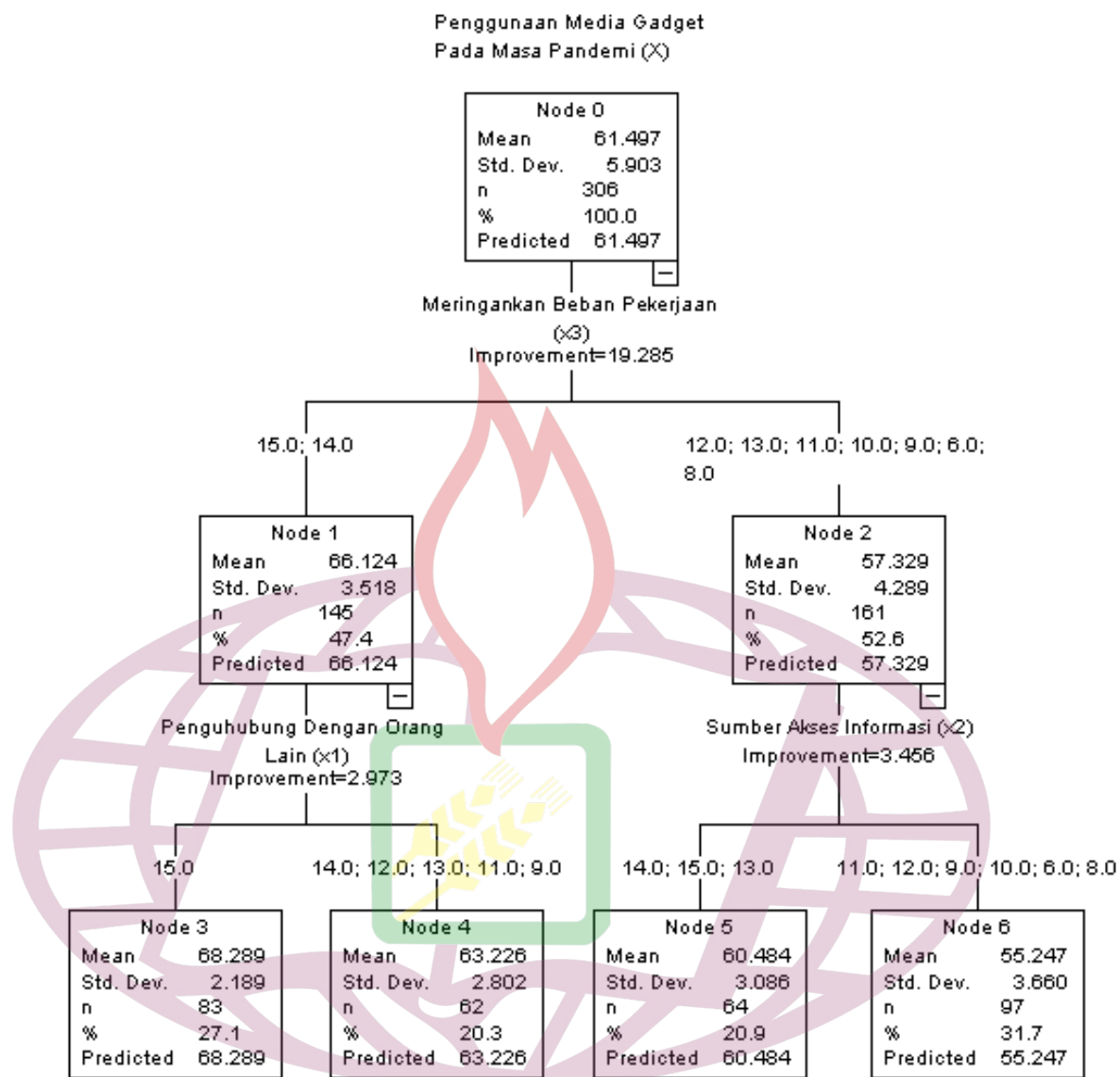
b. Strategi

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat melalui *regression tree*, maka strategi yang diambil guna mempertahankan dan meningkatkan Penggunaan Media Gadget Pada Masa Pandemi (X) di GPdI Provinsi Banten menuju maksimal adalah:

Pertama, Meringankan Beban Pekerjaan (x_3).

Kedua, Penghubung Dengan Orang Lain (x_1).

Ketiga, Sumber Akses Informasi (x_2).



c. Upaya

Untuk melakukan strategi-strategi itu, diperlukan upaya-upaya agar strategi-strategi tersebut dapat terlaksana dengan baik dan hasil yang diharapkan dapat tercapai.

1) Adapun upaya untuk meningkatkan penggunaan Media Gadget Pada Masa Pandemi bagi pemuda sebagai Meringankan Beban Pekerjaan (x_3):

Pertama, Pemimpin Gereja harus menyediakan akses jalan secara digital (seperti *Google Maps*) bagi gerejanya, agar apabila ada jemaat baru yang belum mengetahui rute menuju gereja tersebut mereka dapat mengetahuinya.

Kedua, Gereja harus menyediakan kegiatan secara online seperti rapat dan konseling bagi pemuda di gerejanya.

Ketiga, Gereja harus dapat menyediakan barcode gereja yang mencakup data gereja, nomor rekening, dan informasi gereja sehingga dapat meringankan pekerjaan gereja, misalnya persembahan dengan barcode memudahkan generasi muda di zaman teknologi yang semakin berkembang.

2) Adapun upaya untuk meningkatkan penggunaan Media Gadget Pada Masa Pandemi bagi pemuda sebagai Penghubung Dengan Orang Lain (x_1), adalah:

Pertama, Pemimpin Gereja harus menyediakan akun sosial media seperti YouTube, TikTok, Instagram, dan lain sebagainya, dimana dalam sosial media tersebut dapat diakses video renungan khotbah, seri-seri pengajaran, podcast-podcast rohani yang berisi kesaksian, renungan, dan lain-lain. Dalam hal ini pemimpin Gereja harus memanfaatkan kemajuan digital dan teknologi agar gerejanya tetap terhubung dengan jemaat-jemaatnya didalam perkembangan teknologi digital.

Kedua, Pemimpin Gereja mendorong setiap pemuda untuk saling mengingatkan terhadap sesama untuk beribadah, berdoa, dan lain sebagainya melalui gadget, seperti telepon dan chat.

Ketiga, Gereja sekali-kali dapat mengadakan aktivitas komunitas online antar sesama pemuda agar pemuda di suatu gereja dapat tetap terhubung tanpa selalu tatap

muka. Seperti diskusi, sharing, besuk pemuda secara online, dan kegiatan gereja lainnya.

3) Adapun upaya untuk meningkatkan penggunaan Media Gadget Pada Masa Pandemi bagi pemuda sebagai Sumber Akses Informasi (x_2) adalah:

Pertama, Pemimpin Gereja harus dapat memberikan informasi tentang gereja-gereja GPdI di Provinsi Banten di internet agar jemaat dapat mencari informasi tentang gereja GPdI yang berada disekitar jemaat. Juga pemimpin Gereja dapat memberikan informasi perihal gerejanya tersebut di internet seperti alamat, nomor telepon, jam-jam ibadah dan kegiatan, agar jemaat baru dapat mengetahui informasi dari media internet tersebut.

Kedua, Pemimpin Gereja harus memberikan informasi pengarahan penggunaan gadget yang baik dan benar lewat seminar dan workshop, agar melalui pengarahan tersebut bisa dijelaskan mengenai dampak buruk dari salah menggunakan gadget, karena melalui edukasi yang jelas akan menentukan cara pemikiran seseorang dalam penggunaan sebuah media gadget.

Ketiga, Gereja harus menyediakan buletin dan warta Jemaat khususnya untuk pemuda secara rutin agar mereka mendapatkan informasi-informasi terbaru mengenai GPdI Provinsi Banten khususnya dalam pelayanan pemuda.

3. Kebijakan, Strategi, dan Upaya untuk Hipotesa 3 dan 4

a. Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian dari hipotesa 3 dan 4, maka kebijakan yang diambil untuk meningkatkan pengaruh Penggunaan Media Gadget Pada Masa Pandemi (X) terhadap Kerohanian Pemuda di GPdI Provinsi Banten (Y) adalah

mewujudkan indikator yang dominan dari variabel Penggunaan Media Gadget Pada Masa Pandemi (X), yaitu indikator Sumber Akses Informasi (x_2) agar tetap maksimal sehingga dapat memberikan pengaruh yang lebih kuat / besar terhadap variabel Kerohanian Pemuda di GPdI Provinsi Banten (Y).

Indikator & Variabel	Koefisien (R) hubungan dengan Y	Adjusted R^2 (%)	Dikontrol oleh Indikator	$r^2Y_{x1...}$	$r^2Y_{x1..}$ (%)
X	0,306 - Rendah	9,1%			
x_1	0,286 - Rendah	7,9%	$x_{1.5}$	0,284	8,06%
x_2	0,359 - Rendah	12,6%	$x_{2.5}$	0,363	13,18%
x_3	0,234 - Rendah	5,5%	$x_{3.5}$	0,231	5,33%
x_4	0,219 - Rendah	4,5%	$x_{4.5}$	0,219	4,80%
x_5	0,072 – Sangat Rendah	0,2%	$x_{5.3}$	-0,061	-0,37%

b. Strategi

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat melalui *regression tree* dan hubungan indikator terhadap variabel Penggunaan Media Gadget Pada Masa Pandemi (X) dan indikatornya terhadap variabel Kerohanian Pemuda di GPdI Provinsi Banten (Y) maka strategi yang diambil guna mewujudkan Kerohanian Pemuda adalah :

Pertama, Meningkatkan hubungan antara variabel Penggunaan Media Gadget Pada Masa Pandemi (X) dan indikatornya terhadap variabel Kerohanian Pemuda (Y).

Kedua, Mempertahankan kecenderungan variabel Kerohanian Pemuda (Y) agar tetap dalam tingkat maksimal.

Ketiga, Pemahaman tentang Penggunaan Media Gadget Pada Masa Pandemi bagi Pemuda di GPdI Provinsi Banten.

c. Upaya

Untuk melakukan strategi-strategi di atas, diperlukan upaya-upaya agar strategi-strategi tersebut dapat terlaksana dengan baik dan hasil yang diharapkan dapat tercapai.

1) Adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hubungan antara variabel Penggunaan Media Gadget Pada Masa Pandemi (X) dan indikatornya terhadap variabel Kerohanian Pemuda (Y) adalah:

Pertama, mengadakan pembinaan dan penyuluhan bagi pemuda mengenai penggunaan media gadget di zaman yang semakin berkembang ini, terutama agar pemuda Kristen tidak mudah terpengaruh hal-hal negatif dari media. Seperti mengadakan seminar dan workshop tentang dampak negatif dan positif dari sebuah media gadget.

Kedua, Gereja harus memiliki akun sosial media yang dapat diakses oleh jemaat atau calon jemaat baru, seperti YouTube, Instagram dan TikTok. Karena lewat akun sosial media tersebut, gereja dapat menyampaikan firman Tuhan, dan secara tidak langsung mempromosikan gereja dan pelayanan gereja yang ada di gereja tersebut.

Ketiga, Gereja harus sesekali berkhotbah dan memberikan pengajaran tentang dampak dari teknologi sehingga para jemaat terutama pemuda akan lebih memahami tentang penggunaan media teknologi yang relevan bagi pemuda Kristen di zaman sekarang.

2) Adapun upaya yang dilakukan untuk Mempertahankan kecenderungan variabel Kerohanian Pemuda (Y) agar tetap dalam tingkat maksimal adalah:

Pertama, Pemimpin Gereja harus tetap memotivasi pemuda yang ada disetiap gereja untuk tetap membangun hubungan pribadi dengan Tuhan seperti setia

beribadah, berdoa, memuji Tuhan, berpuasa dan membangun komunitas gereja untuk saling mengasihi agar kerohanian pemuda yang ada di setiap gereja terutama GPdI Provinsi Banten semakin bertumbuh.

Kedua, Pemimpin Gereja harus membentuk sebuah kelompok-kelompok rohani seperti komsel grup. Agar melalui komsel grup sesama pemuda dapat semakin bertumbuh kerohaniannya di dalam Tuhan.

Ketiga, Gereja sesekali mengadakan pengajaran khusus tentang pemuda di era modern ini, agar kehidupan pemuda Kristen tidak sama dengan pemuda yang tidak percaya kepada Tuhan Yesus Kristus, sehingga nantinya dapat menghasilkan buah-buah yang sesuai dengan kebenaran firman Tuhan

3) Adapun upaya yang dilakukan untuk memberikan Pemahaman tentang Penggunaan Media Gadget Pada Masa Pandemi bagi Pemuda di GPdI Provinsi Banten, adalah:

Pertama, Pemimpin Gereja harus menyampaikan kepada generasi muda di setiap gereja untuk memanfaatkan media gadget yang ada di gereja untuk pelayanan sebagai dampak positif untuk membangun kerohanian pemuda. Seperti pelayanan multimedia *easyworship*, pelayanan *sound system* dan *audio visual*, fotografi, memanfaatkan sosial media seperti *WhatsApp* sebagai alat untuk mengingatkan sesama pemuda untuk tetap aktif dalam ibadah, serta dapat membuat tutorial tarian tamborin dan banners yang di posting di sosial media agar tutorial tersebut dapat menjadi pemahaman baru dan berkat bagi para penonton di sosial media, dan lain sebagainya, agar penggunaan media gadget bagi pemuda ini tetap memiliki dampak yang positif bagi pelayanan dan gereja.

Kedua, Gereja harus dapat memberikan informasi mengenai pelayanan gereja seperti alamat, nomor telepon, akses lokasi, jam-jam ibadah, foto-foto dalam ibadah, agar ketika ada jemaat yang baru ingin bergabung mereka dapat dengan mudah mengakses gereja yang dimaksud. Gereja harus memiliki web gereja agar semakin *up to date* dan semakin maju seturut dengan perkembangan teknologi digital, sehingga dalam memberikan informasi bagi jemaat bisa melalui lewat Warta Jemaat yang diakses secara online lewat web gereja.

Ketiga, Gereja mengadakan program seminar yang mengedukasi dalam penggunaan gadget yang baik dan benar. Serta mengarahkan orang tua untuk juga mengedukasi anak-anaknya

Jadi, dengan meningkatkan pengertian dan pemahaman pemuda mengenai Penggunaan Media Gadget Pada Masa Pandemi maka akan meningkatkan Kerohanian Pemuda di GPdI Provinsi Banten.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan Media Gadget Pada Masa Pandemi Terhadap Kerohanian Pemuda di GPdI Provinsi Banten, peneliti memberikan beberapa saran yang berkorelasi dengan manfaat penelitian, sebagai berikut:

Bagi para pemimpin GPdI Provinsi Banten secara terus menerus bertanggung jawab terhadap kerohanian pemuda di setiap gereja dengan memotivasi agar setia beribadah, membangun hubungan pribadi dengan Tuhan, selalu mengingatkan apabila ada pemuda yang mulai menyimpang dari perilaku, perbuatan dan tutur kata untuk menjaga itu semua agar kehidupan pemuda gereja tidak seperti pemuda-pemuda di luar sana dalam bertindak, melainkan pemuda Kristen dapat menjadi dampak yang

baik dan menjadi berkat dimana pun mereka berada lewat perbuatan, tingkah laku, perkataan dan kasih.

Bagi para pemimpin GPdI Provinsi Banten memberikan penjelasan yang jelas tentang penggunaan media gadget melalui khotbah, sesi-sesi pengajaran, seminar dan workshop. Agar pemuda Kristen tidak terjerumus oleh hal-hal negatif dari sebuah media, melainkan seorang pemuda dapat memanfaatkan media gadget tersebut untuk penggunaan yang positif seperti dalam pelayanan gereja, dan lain sebagainya.

Bagi pemuda di GPdI Provinsi Banten, penggunaan media gadget harus bijak, karena yang dapat mengontrol seseorang adalah diri sendiri, oleh sebab itu seorang pemuda harus bijak dalam menggunakan media, baik sosial media, internet, teknologi, dan lain sebagainya, agar tidak mudah terpengaruh hal-hal negatif dari sebuah media tersebut, sehingga pemuda Kristen tetap memiliki kerohanian yang baik dan maksimal di dalam Tuhan. Serta harus mempertahankan atau memaksimalkan hubungan yang baik dengan Tuhan melalui beribadah, berdoa, berpuasa, membaca dan mendengarkan firman Tuhan.